

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang berbasis program pendidikan vokasional. Pendidikan vokasi adalah suatu bentuk pendidikan tinggi yang berfokus untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan praktis yang dapat diterapkan secara langsung pada pekerjaan atau industri tertentu yang dibutuhkan oleh suatu industri. Bagian dari penerapan Pendidikan vokasi dari Politeknik Negeri Jember adalah kegiatan magang. Magang merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 7 di Politeknik Negeri Jember. Magang dilakukan dengan akumulasi waktu 900 jam (5 bulan). Kegiatan magang atau *internship* diterapkan agar mahasiswa merasakan proses menerapkan keilmuan atau kompetensi yang didapat selama menjalani masa pendidikan di dunia kerja secara langsung dan mewujudkan mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember yang berkompeten.

Kegiatan magang dilaksanakan pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh yang berlokasi di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. PT. Gading Mas Indonesia Teguh merupakan perusahaan agribisnis yang berfokus pada produk edamame. Edamame yang diproduksi oleh PT. Gading Mas Indonesia Teguh merupakan mitra bersama petani edamame yang berada di sekitar wilayah Besuki Raya. PT. Gading Mas Indonesia Teguh juga melakukan kemitraan bersama masyarakat Dusun Curah Kates, Kelurahan Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Kemitraan ini berbentuk rumah produksi (UMKM) bernama Kampung Edamame. Produk yang dihasilkan oleh kampung edamame berupa Okra *Crispy*, Pia Edamame, Peyek Edamame dan Bumbu Pecel Edamame dan produk unggulan dari Kampung Edamame yaitu Edamame *Crispy*.

Edamame *Crispy* merupakan produk hasil olahan edamame yang diproduksi oleh UMKM kampung edamame binaan PT. Gading Mas Indonesia Teguh. Komposisi dari produk Edamame *Crispy* yaitu edamame dan minyak nabati. Proses pengolahan produk Edamame *Crispy* melewati beberapa tahapan yaitu sortasi,

spinning minyak, penggorengan dan pengemasan. Produksi Edamame *Crispy* pada Kampung Edamame dilakukan hampir setiap hari. Diperlukan manajemen yang baik terkait kualitas produk edamame *crispy* agar menghasilkan produk yang berkualitas unggul.

Pengendalian kualitas produk merupakan aspek penting sebelum melakukan pemasaran produk hingga ke tangan konsumen. Produk edamame *crispy* harus terjaga dan terjamin kualitasnya agar konsumen puas terhadap kualitas produk. Kualitas produk edamame *crispy* yang dipasarkan apabila terdapat banyak cacat, maka hal tersebut akan mempengaruhi citra perusahaan, kualitas dan nilai jual dari produk tersebut. Pengendalian kualitas yang harus dilakukan oleh pihak perusahaan dapat meliputi pengendalian kualitas proses pengolahan, *packing* dan penyimpanan.

Kampung Edamame telah menerapkan pengendalian kualitas terhadap edamame *crispy* yang akan dipasarkan. Kampung Edamame sudah melakukan upaya untuk menjaga kualitas produk dari proses produksi hingga penyimpanan produk. Upaya tersebut sudah dilakukan namun masih terdapat produk yang tidak sesuai dengan standar pasar seperti biji edamame *crispy* kecoklatan, ampas kulit ari masih tersisa, kemasan penyok, segel kemasan belum rapat. Permasalahan ini terjadi akibat kurang telitinya tenaga kerja pada saat proses produksi, sortasi dan alat pengemasan yang kurang baik serta tempat produksi yang kurang nyaman. Faktor tersebut akan sangat mempengaruhi kualitas dari produk edamame *crispy* yang akan dipasarkan ke tangan konsumen.

Permasalahan yang terjadi pada Kampung Edamame binaan PT. Gading Mas Indonesia Teguh terkait kegiatan pengendalian kualitas edamame *crispy* mendorong penulis untuk menyusun laporan magang dengan objek pembahasan berjudul “Pengendalian Kualitas Proses Produksi Edamame *Crispy* Pada Kampung Edamame PT. Gading Mas Indonesia Teguh”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dilaksanakannya magang adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pengenalan dan pengalaman bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember mengenai kegiatan industri dan dunia kerja.
- b. Meningkatkan wawasan serta keterampilan mahasiswa terkait kegiatan di lapangan yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
- c. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terkait perbedaan antara materi yang diperoleh di perkuliahan dan kegiatan lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dilaksanakannya magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat mengidentifikasi dan melakukan pengendalian kualitas proses produksi edamame *crispy* yang telah diterapkan oleh Kampung Edamame PT Gading Mas Indonesia Teguh
- b. Mahasiswa dapat mengidentifikasi masalah terkait pengendalian kualitas proses produksi edamame *crispy* yang terjadi pada Kampung Edamame PT Gading Mas Indonesia Teguh
- c. Mampu merumuskan dan memberikan alternatif solusi terkait pengendalian kualitas proses produksi edamame *crispy* pada Kampung Edamame PT Gading Mas Indonesia Teguh

1.3 Manfaat Magang

Manfaat dari dilaksanakannya magang adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapatkan wawasan, keterampilan dan pengalaman mengenai kegiatan industri dan lapang yang diterapkan oleh PT. Gading Mas Indonesia Teguh.
- b. Menambah pengetahuan, kewirausahaan, dan pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan sehingga dapat melakukan analisis dan mengidentifikasi permasalahan terkait pengendalian kualitas produk edamame *crispy* pada Kampung Edamame.

- c. Dapat menerapkan keterampilan tertentu sehingga bisa merumuskan dan memberikan alternatif solusi permasalahan terkait pengendalian kualitas produk edamame *crispy* yang terjadi pada Kampung Edamame.

1.4 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilaksanakan pada PT. Gading Mas Indonesia Teguh yang beralamatkan di Jalan Gajah Mada No. 254, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2023 hingga 10 Januari 2024 dengan estimasi 900 jam kerja.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang di PT. Gading Mas Indonesia Teguh yaitu:

- a. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan cara terjun langsung menuju lapangan untuk melakukan pengamatan serta melihat keadaan yang terjadi di lapangan.

- b. Metode Magang

Kegiatan metode magang dilakukan oleh mahasiswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan bersama tenaga kerja sesuai arahan dari pembimbing lapang serta jam kerja yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

- c. Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja guna mendapatkan informasi yang dapat mendukung penulisan laporan magang.

- d. Dokumentasi Magang

Kegiatan dokumentasi magang dilaksanakan dengan mengabadikan data pendukung berupa gambar atau data tertulis yang dapat menjadi data penguat dalam penulisan laporan magang.

- e. Studi Pustaka

Kegiatan studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi melalui data tertulis maupun literatur yang dapat menjadi data pendukung dalam penulisan laporan magang.